BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dalam mengetahui pola asuh orang tua untuk mengembangkan moral agama anak pada pemukiman pemulung.

Untuk memperoleh informan, peneliti menggunakan tehnik *snowball sampling* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Tehnik *snowball sampling* merupakan sebuah cara yang dilakukan peneliti dalam penelitian pengambilan sampel selesai dilakukan. [1] Dengan penggunaan strategi *snowball sampling* penulis harus melakukan penelitian yang lebih lanjut ketika menuju subjek penelitian namun itu hanya berlaku pada situasi tertentu saja. Pada umumnya Penelusuran bersifat terus menerus sampai data tersebut jenuh.

Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian ilmiah yang dilakukan dengan tujuan untuk memaknai ataupun memahami suatu kejadian yang ada dimasyarakat secara alamiah dengan melalui interaksi komunikasi mendalam antara peneliti dengan kejadian yang ingin diteliti.[2]

Maka disini peneliti akan menjelaskan dan memaparkan mengenai keadaan ataupun gambaran yang terjadi di lapangan, selama melakukan

[1] Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2010), h. 110-111

[2] *Ibid*., h. 9

penelitian, terutama perihal pola asuh orang tua dalam mengembangkan nilai moral agama anak.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

   Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah orang-orang yang dapat menjadi sumber juga memberikan informasi yang akurat terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan, dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah 5 keluarga yang berprofesi sebagai pemulung dan anak usia dini berusia 4-6 tahun yang berada pada pemukiman pemulung TPA Basirih Kota Banjarmasin.

2. Objek

   Objek dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua dalam mengembangkan nilai moral agama yaitu mengenai pendidikan sholat, bacaan Al-Qur'an, dan perilaku baik dan buruk anak yang berada di pemukiman pemulung TPA Basirih Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data:

   Data yang akan diulas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data yang akan menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam rumusan masalah yang peneliti lakukan, data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1.) Data pokok yang berisi tentang penerapan pola asuh dalam mengembangkan nilai moral agama pada anak yang terdiri dari pendidikan, bimbingan, memberikan pembelajaran, pembiasaan, dan tindakan yang diberikan oleh orang tua di pemukiman pemulung TPA Basirih Kota Banjarmasin.
2.) Data yang berkenaan dengan kendala/hambatan yang mempengaruhi pola asuh yang diberikan dalam mengembangkan moral agama anak di pemukiman pemulung TPA Basirih Kota Banjarmasin.

a. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

1.) Sejarah singkat lokasi penelitian tempat pembuangan akhir (TPA) Basirih Kota Banjarmasin.
2.) Gambaran umum lokasi pemukiman pemulung di tempat pembuangan akhir (TPA) Basirih Kota Banjarmasin.

3.) Gambaran umum lokasi pemukiman keluarga pemulung yang berada disekitaran tanggul pembuangan (TPA) Basirih Kota Banjarmasin.

4.) Tabel data jumlah penduduk yang berada di pemukiman sekitar TPA, dan jumlah warga yang berprofesi sebagai pemulung di tempat pembuangan akhir (TPA) Basirih Kota Banjarmasin.

5.) Mata pencaharian warga di pemukiman pemulung tempat pembuangan akhir (TPA) Basirih Kota Banjarmasin.

6.) Pendidikan orang tua dan anak pada keluarga pemulung di tempat pembuangan akhir (TPA) Basirih Kota Banjarmasin.

7.) Agama warga di pemukiman pemulung tempat pembuangan akhir (TPA) Basirih Kota Banjarmasin.

8.) Anak usia dini yang berada di lingkungan tempat pembuangan akhir (TPA) Basirih Kota Banjarmasin.

9.) Sarana dan prasarana desa di pemukiman pemulung tempat pembuangan akhir (TPA) Basirih Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini mengenai:

a. Responden, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam proses pencarian data yaitu, lima orang tua yang bekerja sebagai pemulung, dan anak yang berusia 4-6 tahun yang berada di RT 26 yang terletak di pemukiman TPA Basirih Kota Banjarmasin.

b. Informan, yaitu kepala bagian pengurus tempat pembuangan akhir (TPA), kepala desa RT 25 dan 26, dan tenaga pengajar taman pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) yang menjadi pusat penelitian.
c. Dokumentasi, yaitu catatan maupun arsip mengenai informasi dalam penelitian yang berasal dari sumber-sumber tertulis atau laporan tertulis mengenai lokasi penelitian dan data-data lainnya.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Data yang akan diperoleh berkaitan dengan penggunaan pola asuh untuk mengembangkan nilai moral agama di pemukiman pemulung TPA Basirih Kota Banjarmasin. Tehnik pengumpulan data ialah hal utama dalam melakukan penelitian, tujuannya untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang akan di teliti.

Untuk mendapatkan catatan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

   Esterberg berpendapat, wawancara adalah dua orang yang saling bertatap muka untuk bertukar pikiran juga pengetahuan melalui pembicaraan, sehingga isi dari pembicaraan tersebut dapat dikonstruksikan.[3]

   Tehnik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara/interview jika peneliti ingin menemukan permasalahan dalam penelitian maka peneliti

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 312

harus terjun terlebih dahulu, untuk melihat fakta yang ada dilapangan, dan dapat juga digunakan untuk mendapatkan sesuatu dari orang yang akan menjawab segala pertanyaan yang diberikan peneliti. Tehnik pengambilan data ini didasarkan dari pengetahuan atau keyakinan pribadi dan pada laporan diri sendiri.

Tehnik tersebut dipakai untuk melengkapi informasi tentang pola asuh seperti apa yang diterapkan setiap orang tua dalam mengembangkan nilai moral agama anak di TPA Basirih Kota Banjarmasin.

TABEL III Pedoman dan Fokus Wawancara

No	Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
1	Orang Tua	a. Data-data yang bersangkutan dengan pola asuh orang tua dalam mengembangkan nilai moral agama anak. b. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pola asuh orang tua dalam mengembangkan nilai moral agama anak.
2	Kepala Pengurus Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	a. Data-data mengenai lokasi tempat pembuangan akhir. b. data mengenai orang tua yang membawa anaknya ikut bekerja ditempat pembuangan akhir (TPA)
3	Ketua RT	Data-data mengenai pemukiman warga tempat penelitian.
4	Tenaga Pendidik Taman Pendidikan Al-Qur'an	a. Data mengenai perkembangan bacaan Al-Qur'an anak b. Data mengenai perkembangan moral yaitu perilaku baik dan buruk anak.

2. Observasi

Menurut Supriyadi observasi merupakan sebuah cara pengumpulan data dalam penelitian yang bersifat naturalistik yang berlangusng dalam situasi yang alami, pelakunya juga berperan serta secara wajar dalam berinteraksi.

Sedangkan menurut Sugiono, observasi merupakan tehnik pengumpulan data secara menyeluruh apabila dibandingkan dengan tehnik yang lainnya. Observasi dilakukan tidak hanya berfokus pada manusia yang menjadi objek penelitian namun juga objek alam lainnya.

Jadi dapat disimpulkan observasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara mempelajari, memahami dan mengadakan pengamatan secara langsung ke pemukiman pemulung di TPA Basirih Kota Banjarmasin.

TABEL IV Sumber dan Fokus Pengamatan

No	Unsur Observasi	Fokus Pengamatan
1	Pola Asuh Orang Tua Dalam Mengenalkan Nilai Moral Agama Pada Anak	a. Cara orang tua dalam memberikan pengajaran mengenai sholat kepada anak. b. Cara orang tua dalam memberikan pendidikan mengenai perilaku baik dan buruk c. Cara orang tua dalam memberikan pengajaran mengenai bacaan Al-Qur'an kepada anak.
2	Perkembangan Nilai Moral Agama Anak	a. Aktivitas anak saat bermain dengan teman sebaya nya. b. Aktivitas anak saat mengaji.
3.	Latar belakang TPA (tempat pembuangan akhir), dan latar belakang desa.	a. Kondisi lingkungan secara umum ditempat penelitian. b. Gambaran aktivitas kegiatan yang dilakukan ditempat penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan berkas mengenai suatu kejadian yang telah terjadi. Dokumentasi bisa dalam bentuk gambar, dan tulisan.[4] Penulis dapat menggali data-data melalui dokumentasi atau catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti, terutama pada hal data penunjang seperti Sejarah singkat lokasi penelitian tempat pembuangan akhir (TPA) Basirih Kota Banjarmasin, gambaran umum lokasi pemukiman pemulung di tempat pembuangan akhir (TPA), gambaran umum lokasi pemukiman keluarga pemulung yang berada disekitaran tanggul pembuangan (TPA) Basirih Kota Banjarmasin, Tabel data jumlah penduduk, tabel data pendidikan orang tua dan anak pada keluarga pemulung, agama pada keluarga pemulung, Anak usia dini yang berada di lingkungan tempat pembuangan akhir (TPA) Basirih Kota Banjarmasin, serta sarana dan prasarana desa.

TABEL V Matriks Data, Sumber, dan Tehnik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Tehnik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok a. Penerapan pola asuh dalam mengembangkan nilai moral agama pada anak yang terdiri dari pendidikan, bimbingan, memberikan pembelajaran, pembiasaan, dan tindakan yang diberikan oleh orang tua di pemukiman	Orang Tua dan anak	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

[4] *Ibid,* h. 329

Lanjutan TABEL V Matriks Data, Sumber, dan Tehnik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Tehnik Pengumpulan Data
	pemulung TPA Basirih Kota Banjarmasin. c. Kendala/hambatan yang mempengaruhi pola asuh yang diberikan dalam mengembangkan nilai moral agama anak dipemukiman pemulung di TPA Basirih Kota Banjarmasin. d. Kegiatan belajar di taman pendidikan Al-Qur'an dalam mengembangkan nilai moral agama anak	Orang Tua Tenaga Pendidik di TPA dan anak	Wawancara dan Observasi Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
2.	Data Penunjang a. Sejarah singkat lokasi penelitian tempat pembuangan akhir (TPA) Basirih Kota Banjarmasin. b. Gambaran umum lokasi pemukiman pemulung di tempat pembuangan akhir (TPA) Basirih Kota Banjarmasin. c. Gambaran umum lokasi pemukiman keluarga pemulung yang berada disekitaran tanggul pembuangan (TPA) Basirih Kota Banjarmasin. d. Tabel data jumlah penduduk yang berada di pemukiman sekitar TPA, dan jumlah warga yang berprofesi sebagai pemulung di tempat pembuangan akhir (TPA). e. Mata pencaharian warga yang berada	Kepala Pengurus Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Kepala desa RT 25 dan 26	Wawancara dan dokumentasi Wawancara dan dokumentasi

Lanjutan TABEL V Matriks Data, Sumber, dan Tehnik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Tehnik Pengumpulan Data
	dipemukiman pemulung di tempat pembuangan akhir (TPA). f. Tabel data pendidikan orang tua dan anak pada keluarga pemulung. g. Tabel data agama warga di pemukiman pemulung di tempat pembuangan akhir (TPA). h. Anak usia dini yang berada di lingkungan tempat pembuangan akhir (TPA). i. Tabel data sarana dan prasarana desa dipemukiman pemulung di tempat pembuangan akhir (TPA).	Kepala Desa RT 25 dan 26	Wawancara dan Dokumentasi

E. Analisis Data

Setelah data yang disajikan terkumpul langkah yang selanjutnya dilakukan adalah menganalisis data mengenai pola pengasuhan yang digunakan orang tua dalam mengembangkan nilai moral agama pada anak di pemukiman pemulung TPA Basirih Kota Banjarmasin.

Dalam penelitian ini diperlukan tehnik analisis data yang digunakan untuk menggali data penelitian. Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan juga menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.[5]

[5] *Ibid,* h. 140

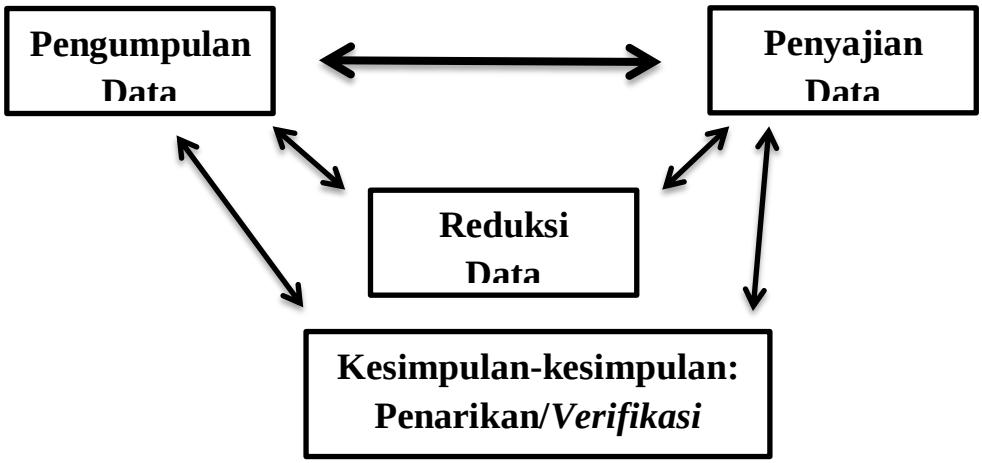
Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik dari data tersebut dapat dipahami. Analisis data dalam penelitian kualitatif di pemukiman pemulung TPA Basirih Kota Banjarmasin dilakukan sejak sebelum penulis terjun ke lapangan, melakukan observasi, dan selama penelitian dan setelah penelitian di lapangan. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data pada hakikatnya kegiatan yang mengurutkan, mengatur, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkatagorikannya sehingga akan diperoleh suatu penemuan berdasarkan fokus ataupun masalah yang ingin di jawab. Analisis data dalam penelitian kualitatif , dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa sebuah aktivitas dalam melakukan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif sampai data tersebut jenuh.[6] Adapun tehnik dalam analisis data menurut *Miles and Huberman* sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

   Dalam penelitian kualitatif proses pengumpulan dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan, saat dan berakhirnya penelitian. Pengumpulan data dilakukan saat penelitian masih berbentuk konsep.[7]

[6] *Ibid*, h.337
[7] Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Untuk Ilmu-ilmu Sosial..., h. 164



Model analisis interaktif: *Miles and Huberman*.[8]

2. Data *Reduction* (data reduksi)

Data yang diperoleh di lapangan, harus dicatat secara teliti dan rinci, memilih hal-hal pokok, sesuatu yang ingin diteliti difokuskan pada hal yang penting, dicari tema serta pola sehingga pemberian data dapat digambarkan secara jelas, serta mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperolehnya.

3. Data *Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mendisplay data merupakan penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif agar dapat melihat gambaran dari keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

4. *Conclusion Drawing/Varification*

Langkah ketiga ialah penarikan kesimpulan dari verifikasi selama penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods,* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.335

dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yag mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya yang bersifat kongkrit lagi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangatlah diperlukan dalam melakukan penelitian kualitatif agar kebenaran dan keandalan data serta tingkat kepercayaan data yang terkumpul.

Tehnik pemeriksaan keabsahan data yaitu perpanjangan keikut sertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, kecukupan referensi, pengecekan sejawat, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kepastian dan audit kebergantungan.

Tehnik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga tehnik, meliputi:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

   Perpanjangan keikut sertaan sangatlah menentukan dalam pengumpulan data saat penelitian. Keikutsertaan tidaklah dilakukan dalam waktu yang singkat melainkan memerlukan waktu yang panjang. Perpanjangan keikutsertaan dilakukan agar membentuk kepercayaan pada subjek penelitian dan juga kepercayaaan diri peneliti sendiri.

2. Ketekunan Pengamatan

   Ketekunan pengamatan adalah menemukan unsur-unsur dan juga ciri-ciri dalam suatu situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan tehnik pemeriksaan dalam menentukan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar dari data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.[9]

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui yakni tahap pendahuluan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

1. Tahap pendahuluan
   a. Penjajakan awal ke lokasi yang akan diteliti.
   b. Mengajukan desain proposal ke Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk mendapat persetujuan judul.
   c. Melaksanakan seminar terhadap desain proposal yang telah disetujui.
2. Tahap persiapan
   a. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi.
   b. Mengkonsultasikan hasil seminar desain proposal skripsi dengan dosen pembimbing.
   c. Pembuatan instrumen pengumpulan data.
   d. Memohon surat perintah riset.

[9] Lex J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung:Remaja RosdaKarya, 2000), h.178-179

3. Tahap Pelaksanaan
    a. Menghubungi responden dan informan dengan tehnik yang sudah direncanakan.
    b. Mengolah dan menganalisis data yang terkumpul, dilanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian kedalam naskah dan melaporkan skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Tahap akhir
    a. Meminta kesediaan pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
    b. Memperbanyak naskah.
    c. Siap dibawa kesidang *munaqasah* untuk diuji dan dipertahankan didepan sidang.